

## Bab 5

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam proses ERM CV Lintas Bangun Perkasa, bagian akuntansi memegang peran yang sangat penting, yaitu membantu direksi dalam mengidentifikasi risiko-risiko perusahaan, dan juga memberikan rekomendasi atas hasil ERM yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, selain itu bagian akuntansi juga melakukan pengawasan kinerja manajemen dalam merespon risiko perusahaan.

Kepala bagian akuntansi perusahaan membantu direksi dalam mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi dalam perusahaan, sehingga kejadian tersebut dapat ditanggulangi dengan tepat oleh manajemen perusahaan. Selain itu proses ERM juga bermanfaat agar entitas perusahaan dapat memahami dengan lebih dalam mengenai risiko yang dihadapi oleh perusahaan karena seluruh bagian dari perusahaan turut campur dalam proses ERM tersebut.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ERM dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dari menurunnya risiko perusahaan. Sebagai contoh, sebelum perusahaan melakukan proses ERM, kepala bagian akuntansi tidak melakukan pengecekan terhadap tingkat bahan baku perusahaan, yang berakibat apabila *supplier* terlambat mengirim bahan baku, maka kinerja operasional perusahaan akan terhambat. Selain itu, peningkatan kualitas ERM juga terbukti dari membaiknya proses pembukuan perusahaan, kepala bagian akuntansi telah

menetapkan jadwal untuk pengecekan dokumen perusahaan tiap akhir bulan, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan juga risiko ketidakcocokan dokumen.

Saat ini, CV Lintas Bangun Perkasa belum memiliki aplikasi akuntansi yang memadai seperti MYOB dan *Accurate*. Hal ini tampak pada proses pengolahan dokumen yang masih menggunakan Excel. Perusahaan dapat menggunakan sistem informasi yang dapat membantu staf akuntansi dalam menginput data, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan, maupun kecurangan terkait dengan transaksi perusahaan

## **5.2 Saran**

Dari hasil wawancara, CV Lintas Bangun Perkasa tidak melakukan pemisahan antara bagian akuntansi dan bagian audit internal perusahaan sehingga dapat mengakibatkan keraguan terkait dengan independensi auditor internal. Seharusnya perusahaan melakukan pemisahan antara bagian audit dengan bagian akuntansi agar terdapat batasan wewenang dari auditor internal tersebut. Selain itu, pemisahan bagian akuntansi dan audit akan mempermudah kinerja perusahaan, yaitu bagian akuntansi akan dapat lebih memfokuskan kinerja pada dokumentasi transaksi dan berkas perusahaan dan input data, sedangkan bagian audit berfokus dalam memperbaiki kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan belum menggunakan aplikasi seperti MYOB atau *Accurate* dalam proses penginputan data perusahaan. Terkait program akuntansi, perusahaan dapat melakukan pelatihan terhadap bagian akuntansi agar dapat

menguasai program akuntansi tersebut, sehingga dapat mempermudah proses penginputan data, dan juga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Perusahaan juga dapat memasang CCTV di gudang perusahaan terkait dengan risiko pencurian *inventory* di perusahaan, pemasangan CCTV dapat memperketat keamanan di area perusahaan, dan juga dapat mengurangi risiko pencurian baik di gudang maupun di dalam perusahaan. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi ke arah yang lebih luas dengan membahas tentang risiko sumber daya manusia, risiko keuangan, dan risiko lingkungan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Forum of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), 2011, “Prinsip-Prinsip dalam menerapkan *Good Corporate Governance*”, (<http://www.fcgi.or.id/>, diunduh tanggal 11 September 2014).
- Freeman, R.J., dan Shoulders. C.D, 1999, *Governmental and Non-profit Accounting: Theory and Practice*, 6<sup>th</sup> Edition, Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Ghozali, H. I., 2007, *Manajemen Resiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk (VAR)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamaker, S., 2005, *Enterprose Governance and the Role of IT*, *Information System Control Journal*, Vol.6, 1-2.
- Joriron, P., 2007, *Value at Risk: The New Benchmark for Managing Financial Risk*, 3<sup>th</sup> Edition, United States: McGraw-Hill.
- Kasidi, 2010, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mellisa., dan Andono. F.A, 2013, Penerapan *Enterprise Risk Management* dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Operasional CV ABC, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1, 1-15.
- Pradana, Y.N., dan Rikumahu. B, 2014, Penerapan Manajemen Resiko terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Asuransi, *Jurnal Trikonomika*, Vol.13, No. 2, Desember, Hal 195-204.

- Public Entity Risk Institute (PERI)*, 2011, “*General Risk Management Questionnaire*”, Halaman 1-11.
- Redding, K.F., Sobel, P.J., Anderson, U.L., Head, M.J., Ramamoorti, S., Salamick, M., dan Riddle, C., 2009, “*Internal Auditing: Assurance & Consulting Services*”, Modul 3 - 4.
- Sunaryo, T., 2007, *Manajemen Resiko Finansial*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tjager, I.N., Alijoyo, F.A., Dejmat, H.R., dan Soebodo, B., 2003, *Good Corporate Governance (GCG) dalam Ketentuan Hukum Korporasi Indonesia*, Jakarta.
- Vaughan, E.J., 1997, *Risk Management, University of Iowa, Canada*, Halaman 8-31.